

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis merupakan kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan pencatatan data pasien ketika mendapatkan pelayanan medik, penanganan berkas yang meliputi penanganan dan pengeluaran berkas medik yang dapat diperoleh ketika terdapat informasi yang dibutuhkan. Rekam medis juga dilakukan pada salah satu klinik di daerah Lampung Tengah yaitu Klinik Rumbia Medical yang merupakan instansi kesehatan yang beralamat Jl. Pasar Baru Rumbia, Desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah yang baru di dirikan pada bulan Agustus tahun 2020 dan memiliki 13 pegawai termasuk 2 dokter klinik, 3 petugas pendaftaran, 3 petugas apotek dan 4 perawat dan termasuk 1 ditekstur, serta terdapat rata-rata 25 pasien per Minggu. Prosedur pengolahan data rekam medis yang dilakukan mulai dari pendaftaran pasien, pemeriksaan keluhan pasien, pemeriksaan dokter, diagnosa, tindakan dan pemberian resep obat serta pembayaran. Terdapat dua jenis pasien seperti umum dan BPJS yang digunakan untuk mengetahui status jaminan kesehatan yang telah dimiliki serta proses perekapan data pasien, data rekam medis secara keseluruhan menggunakan proses pencatatan pada buku rekam medis.

Proses pengolahan rekam medis yang dilakukan klinik saat masih secara manual dengan pencatatan menggunakan buku rekam medis, proses yang dilakukan ketika pasien datang ke klinik dan petugas melakukan pencatatan data pasien ke dalam buku, selanjutnya dokter melakukan pemeriksaan dan memberikan resep obat menggunakan kertas catatan resep obat dan selanjutnya diberikan kepada bagian apotek untuk menyiapkan obat serta pembayaran atau pengambilan obat oleh pasien. Setelah proses berobat selesai selanjutnya petugas merekap data berobat pasien pada buku rekam medis. Sehingga secara keseluruhan proses yang dilakukan secara manual tersebut dapat menimbulkan permasalahan seperti kerusakan data catatan rekam medis karena belum ada layanan penyimpanan data secara tersistem, mudahnya manipulasi data hasil pemeriksaan sehingga dapat mengakibatkan pasien membayar biaya lebih. Permasalahan lain seperti pencarian data yang lambat karena harus membuka catatan rekam medis satu persatu ketika

terdapat pasien yang pernah berobat untuk melihat data penyakit pasien. Berkas yang dihasilkan dari catatan rekam medis dapat menyebabkan penumpukan dokumen, kehilangan dan kerusakan data. Proses pendataan yang dilakukan masih kurang efektif dan efisien dari segi waktu dalam melakukan pencatatan rekam medis, maka diharapkan dengan sistem yang dibangun mampu memberikan kemudahan dalam pengolahan data pasien, pemeriksaan, resep obat dan mempermudah dalam mencetak laporan rekam medis.

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan penerapan teknologi informasi pada rekam medis, maka diperlukan suatu solusi yaitu dengan menerapkan aplikasi rekam medis yang mampu diakses secara *online* menggunakan web [1]. Tujuan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan sistem informasi rekam medis dengan sub sistem pencatatan data berobat pasien dan data obat. Proses pengembangan aplikasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode *extreme programming*, yang merupakan kerangka kerja yang didasari oleh pengembangan secara cepat, berorientasi objek dan mengutamakan desain yang sederhana untuk mendapatkan kebutuhan pengguna. Sehingga peneliti memberikan solusi berupa aplikasi rekam medis dengan fitur seperti proses pendaftaran, anamnesa pasien, diagnosa atau pemeriksaan, resep obat, rekap rekam medis dan pencarian data pasien dan informasi riwayat berobat pasien dan kartu pasien.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan permasalahan utama yaitu:

1. Proses pengolahan rekam medis masih dilakukan secara manual dengan pencatatan menggunakan buku rekam medis, sehingga perlu adanya sistem rekam medis untuk mempermudah mendata dan mencari riwayat berobat pasien.
2. Proses pendataan masih kurang efektif dan efisien dari segi waktu dalam melakukan pencatatan rekam medis, maka diharapkan dengan sistem yang dibangun mampu memberikan kemudahan dalam pengolahan data pasien, pemeriksaan, resep obat dan mempermudah dalam mencetak laporan rekam medis.

3. Belum saling terintegrasi antara bagian pendaftaran, pencatatan keluhan pasien, pemeriksaan dokter, pengambilan obat serta pembayaran, sehingga proses penyampaian informasi atau pengolahan data hanya dapat dilakukan pada media buku, oleh sebab itu pada sistem yang akan dibangun dapat mempermudah antar bagian dalam mengelola data rekam medis.
4. Data belum terintegrasi dengan layanan data BPJS secara langsung, sehingga pada pengolahan rekam medis hanya digunakan untuk mengetahui status jaminan kesehatan yang dimiliki.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Pengolahan data rekam medis khusus pelayanan rawat jalan dengan kategori pasien BPJS atau umum.
2. Hasil diagnosa bersifat langsung oleh dokter dan dilanjutkan dengan memberikan informasi resep obat kepada bagian apotek, selanjutnya apotek dapat memberikan status pengambilan obat yang telah diambil oleh pasien.
3. Sistem dapat mengelola rekam medis khusus pelayanan rawat jalan dan rawat inap, tetapi pada rawat inap hanya dapat melakukann pendaftaran pasien dari rawat jalan ke status rawat inap dan pelayanan rekam medis dapat dilakukan pada pasien umum, akan tetapi pada pasien kategori BPJS hanya sebatas untuk menginformasikan status jaminan kesehatan yang telah dimiliki oleh pasien.
4. Terdapat informasi rekam medis yang dapat diakses oleh pasien untuk melihat informasi riwayat berobat dan kartu pasien.
5. Harga berobat di informasikan ketika pengambilan obat yang disesuaikan oleh kebijakan klinik.
6. Obat yang diberikan kepada pasien berdasarkan data obat yang tersedia pada apotek klink rumbia.

1.4 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana menerapkan metode *extreme programming* untuk mempermudah proses pengembangan sistem rekam medis berbasis web ?
2. Bagaimana mempermudah pengolahan data rekam medis yang dapat diakses *online* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu :

1. Mengetahui proses penerapan metode *extreme programming* untuk mempermudah proses pengembangan sistem.
2. Menghasilkan sistem rekam medis yang dapat diakses *online* dan saling terintegrasi antar bagian.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi Klinik

Manfaat bagi klinik yaitu proses pengolahan data lebih mudah dan cepat seperti pencarian data rekam medis pasien, proses integrasi data rekam medis dan penyampaian laporan rekam medis lebih mudah dan cepat serta meminimalisir resiko kerusakan maupun kehilangan data rekam medis.

2. Bagi Pasien

Manfaat bagi pasien dengan sistem yang lebih mudah mengurangi tingkat antrian pasien dan pasien dapat mengetahui data riwayat berobat yang dapat diakses secara *online*.

3. Bagi IIB Darmajaya

Manfaat bagi IIB Darmajaya yaitu dapat mengembangkan materi pengajaran., meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap pihak yang diteliti maupun masyarakat luas.

4. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu mampu mengembangkan materi pengajaran dan penelitian juga dibuat untuk membuktikan landasan teori yang sudah disusun di dalam karya tulis ilmiah sehingga manfaat penelitian tersebut dapat berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan di suatu bidang atau studi tertentu.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, desain usulan dan desain terperinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN